

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai pengaruh reputasi *underwriter*, *return on equity* dan *total asset* terhadap *underpricing*, diantaranya yaitu:

1. Fenomena *underpricing* yang terjadi di Bursa Efek Indonesia cukup tinggi, yaitu sekitar 84% saham perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 mengalami *underpricing*.
2. Tingkat *underpricing* tertinggi adalah 70%, sedangkan tingkat *underpricing* terendah adalah 0,35%
3. Reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham perusahaan yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia dengan arah negatif. Hasil yang signifikan memiliki arti bahwa *underwriter* yang memiliki reputasi yang baik maemeiliki kemampuan yang baik dalam penanganan IPO emiten yang menjadi mitranya. Semakin baik reputasi *underwriter* yang dicerminkan oleh peringkatnya dalam *ranking* yang dikeluarkan oleh BEI maka *underpricing* saham perusahaan IPO yang ditanganinya akan semakin rendah.
4. ROE memiliki pengaruh negative namun tidak signifikan terhadap *underpricing*. Hal ini berarti bahwa informasi mengenai tinggi rendahnya

ROE bukan merupakan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses penentuan harga IPO atau keputusan investasi pada saham perdana.

5. *Total Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *underpricing* saham perusahaan yang melaksanakan IPO di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa informasi mengenai tinggi rendahnya *Total Asset* bukan merupakan informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam proses penentuan harga IPO atau keputusan investasi pada saham perdana.
6. Tiga variabel bebas yaitu reputasi *underwriter*, *return on equity* dan *total asset* mampu menjelaskan *underpricing* sebagai variabel terikat sebesar 4,6%, hal ini disebabkan adanya faktor-faktor lain diluar variabel bebas penelitian ini yang dapat mempengaruhi *underpricing*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi baik itu untuk pelaku pasar modal seperti emiten dan investor. Penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* saham perusahaan pada saat *go public*. Bagi emiten sebagai pihak yang tidak mengharapkan terjadinya *underpricing* dapat mempertimbangkan pemilihan mitra *underwriter* dengan reputasi yang baik atau memiliki peringkat yang cukup tinggi guna mengurangi kemungkinan *underpricing*.

Pihak investor baik itu investor individu maupu investor institusi tentu mengharapkan terjadinya *underpricing* karena dalam kata lain *underpricing* merupakan *initial return* positif yang bisa diterima oleh investor. Akan lebih baik bagi investor bila memilih saham IPO yang ditangani *underwriter* berperingkat rendah di BEI dengan harapan mendapatkan *Initial Return* yang tinggi.

C. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya mengingat masih banyaknya variabel yang memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi tingkat *underpricing* saham.
2. Memperpanjang rentang waktu penelitian.
3. Menggunakan sampel dari negara lain sehingga dapat memunculkan hasil yang lebih variatif.